

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi pembelajaran Al-Quran di Pesantren Ilmu Al-Qur'an As-Safiinah Botoran ialah dengan jalan: 1) hafalan surat populer yaitu jus 30, yassin, alwaqiah, almulk dan jus 29, 2) Cara hafalannya dimulai dari jus 30, jus 29 lalu juz 1 dan seterusnya, 3) menggunakan menggunakan metode tahfidz dan takrir agar santri mempunyai dasar membaca Al-Qur'an, sedangkan yang sudah mampu mandiri Program pembelajaran Al-Quran di Pesantren Ilmu Al-Qur'an di Pesantren Rumah Tahfidz Mangunsari dalam meningkatkan hafalan Al-Quran ialah dengan jalan: 1) Menghafalkan Al-Qur'an yang ke 30/ juzz amma (TKB) dan juga menghafal Al-Qur'an 6-10 (juzz tamat SD). 2) Mengaji al-Quran memakai metode YANBUA.

Implementasi pembelajaran Al-Quran di Pesantren Ilmu Al-Qur'an As-Safiinah Botoran ialah 1) Dengan adanya kegiatan tahfidz Al-Qur'an yang diadakan pada pukul 00 yakni setiap hari pukul 6.30 - 07.30, kecuali hari Rabu dan Kamis. Kalau di hari Rabu dan Kamis pada pukul 6.30 - 08.30 sebelum pembelajaran dimulai. 2) Setiap hari santri harus hafal 2 halaman, setiap 2 minggu sekali yakni hari jumat dan sabtu seaman bersama, dan kemudian 2 minggu selanjutnya untuk murajaah dan belajar tajwid. Tiap bulannya, ada kegiatan program sertifikasi hafalan yakni dengan mengasah hafalannya didepan teman2 sesama tahfidz. Tiap tahunnya ada program

persami yakni hafalan di hari sabtu dan minggu karantina selama seminggu bagi mereka yang tidak bisa lolos di setiap target yang telah ditentukan oleh sekolah. Sedangkan di Pesantren Rumah Tahfidz Mangunsari ialah dengan adanya tanya jawab terkait pembelajaran sebelumnya setelah bel masuk. Kemudian dilanjutkan mengaji Al-Quran memakai metode YANBUA dengan menggunakan alat peraga untuk membantu belajar, sebagaimana hasil wawancara.

Berikutnya, mengenai evaluasi pembelajaran Al-Quran di Pesantren Ilmu Al-Qur'an As-Safinah Botoran dengan jalan 1) Pada Hari sabtu jam terakhir: 12.00-13.30. 2) Selama liburan diberi tugas murajaah seperti pengulangan hafalan yang diberi kartu atau buku panduan sesuai dengan surat yang sudah didapatkan selama belajar dan dibimbing oleh orang tua. 3) Bentuk kerjasama orang tua dan pesantren adalah dalam liburan untuk mengulangi hafalan sedangkan orangtua menyimak dan memberi paraf. Sedangkan mengenai evaluasi pembelajaran di Pesantren Rumah Tahfidz Mangunsari dalam meningkatkan hafalan Al-Quran dengan jalan 1) evaluasi tes hafalan sebelum masuk kelas yang disajikan dalam bentuk game. 2) Tes hafalan sebelum pulang sekolah. 3) bentuk tes berupa *mufroodad* atau potongan ayat. 4) Selama liburan siswa ditugasi mereview hafalan sesuai kartu prestasi hafalan.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari temuan penelitian mengenai Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di Pesantren Ilmu Al-Qur'an As-Safiinah Botoran dan Pesantren Rumah Tahfidz Mangunsari ini terdapat dua macam yaitu; implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa strategi yang pantas dan cocok untuk mencapai suatu tujuan sangat dibutuhkan, sehingga dapat tercapai tujuan yang diinginkan. Demikian pula dengan pelaksanaan menghafal Al-Qur'an, memerlukan suatu metode dan teknik yang dapat memudahkan usaha-usaha tersebut. Sehingga dapat berhasil dengan baik. Dengan demikian, .

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan khususnya para pendidik. Adanya strategi pembelajaran al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an, dapat dinilai dari banyaknya hafalan surat yaitu jus 30, yassin, alwaqiah, almulk dan jus 29 dan menggunakan menggunakan metode tahfidz dan takrir agar santri mempunyai dasar membaca Al-Qur'an. Strategi pembelajaran al-Qur'an dapat memberikan motivasi bagi para ustadz dan ustadzah, khususnya pengasuh Pesantren Ilmu Al-Qur'an As-Safiinah Botoran dan Pesantren Rumah Tahfidz Mangunsari untuk senantiasa meningkatkan Hafalan Al-Quran. Apabila ustadz dan ustadzah

sudah menguasai kondisi anak-anak serta menguasai metode pengajaran, evaluasi pembelajaran al-Qur'an maka jelaslah bahwa peningkatan hafalan al-Qur'an akan berjalan sebagaimana mestinya di lembaga Islam.

C. Saran

1. Pengasuh Pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi para ustadz dan ustadzah, khususnya pengasuh Pesantren Ilmu Al-Qur'an As-Safiinah Botoran dan Pesantren Rumah Tahfidz Mangunsari yang meningkatkan Hafalan Al-Quran.

2. Bagi Santri

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan para santri termotivasi dan lebih semangat lagi serta tambah memahami kaidah-kaidah hafalan. Bagi sekolah lain yang masih dalam tahap perkembangan, maka dapat dijadikan sebagai rujukan bagaimana strategi pembelajaran Al-Quran

3. Peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik ini serta mengembangkannya ke dalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian yang lain.